

PENGARUH *FEE* AUDIT, PENGALAMAN AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KINERJA HASIL AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH MEDAN

Dian Sa'adah Pandiangan¹, Rona Yuliana
Simatupang², dan
Yunita Maryanah A³

Progam Studi Akuntansi Universitas Prima
Indonesia

Email: diansaadah20@gmail.com

ABSTRAK

Distributor haruslah menjalin hubungan Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Fee Audit*, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor, terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*. Adapun jumlah kuesioner yang disebarkan ke kantor akuntan public sebanyak 90 kusioner, namun yang kembali sebanyak 80 kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan koefisien determinasi hipotesis, nilai uji f dan uji t. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Fee Audit*, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor, berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yang terdiri dari Kinerja Hasil Audit. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat *Fee Audit*, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor maka akan semakin tinggi Kinerja Hasil Audit.

Kata Kunci: *Fee Audit, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor, dan Kinerja Hasil Audit.*

ABSTRACT

The Distributor must be in a relationship with This study has the objective to determine the effect of Fee Audit, Auditor Experience, auditor

Competency on the performance of audit results in public accounting firms in Medan City Area. Use the method of sampling is purposive sampling. The number of questionnaires distributed to public accounting firms by 90 questionnaires. However, the back and can be used for further analysis by 80 questionnaires. The analysis used is multiple liear regression to at the coefficient of determination, test value f and test value t. The result in this study state that the independent variables consist of Fee Audit, Auditor Experience, auditor Competency, significant positive effect towards the dependent variable which consists of performance of audit result. This proves that the higher level of Fee Audit, Auditor Experience, Auditor Competency the higher the performance of audit result.

Keywords: *Fee Audit, Auditor Experience, Auditor Competency and Performance of Audit Result.*

PENDAHULUAN

Audit atau pemeriksaan sangatlah diperlukan pada saat ini karena audit merupakan sebuah evaluasi terhadap sistem, proses, atau oraganisasi sebuah perusahaan ataupun lembaga pemerintahan. Salah satu jenis audit yaitu audit laporan keuangan. Audit laporan keuangan sangatlah diperlukan untuk suatu perusahaan sangatlah diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak manajemen mampu dipertanggung jawabkan atau tidak, dan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan sebuah opini terhadap suatu laporan keuangan berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia atau IAI. Audit laporan keuangan haruslah dilakukan oleh pihak yang independen, berkompeten, dan professional yang biasanya disebut auditor external mapun internal.

Ada beberapa kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia salah satu diantaranya yaitu kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik yang terjadi di Kota Medan. Seorang mantan auditor BPKP Sumut "Sudirman" mengatakan bahwa Hasil perhitungan kerugian Negara yang dilakukan

oleh seorang auditor dari tim audit investigative Kantor Akuntan Publik “Tarmizi Achmad” pada kasus dugaan korupsi pengadaan kendaraan operasional pada Bank Sumut yang dinilai Keliru dan Menzalimi.

Hal ini diketahui dari seorang konsultan audit kerugian negara “Sudirman” saat dihadirkan sebagai sorang saksi untuk terdakwa dari kantor Akuntan Publik “Tarmizi Achmad”. Pengauditan yang dilakukan oleh auditor dari kantor KAP Tarmizi Achmad tidak berdasarkan standar pemeriksaan/audit, sehingga bertentangan dengan undang-undang RI No. 15 Tahun 2004 Tentang Akuntan Publik. Dan diketahui juga bahwa kesaksian dari yang Henold Ferry Makawimbang juga diragukan dikarenakan dia bukan merupakan lulusan Pendidikan akuntansi dan bukan seorang akuntatan Publik. Dia juga tidak memiliki wewenang untuk menandatangani laporan audit. Ini sangat bertentangan dengan undang undang RI No 5 Tahun 2011.

Kejaksaan Tinggi Sumut yang merupakan aparat penegak hukum yang menangani perkara ini seharusnya professional, seharusnya juga para penyidik yang menganggap perkara ini merupakan ranah korupsi, akan tetapi, dalam kasus ini tidak ada kerugian negara yang ditimbulkan, dalam kasus ini hasil audit yang tidak benar itu dikarenakan oleh pelaksanaan audit yang tidak berdasarkan standar pemeriksaan. Dan seharusnya, tim auditor melakukan klarifikasi dan konfirmasi kepada pihak bank Sumut tentang kebenaran dan kelengkapan data yang diberikan penyidik kejaksaan tinggi Sumut dan tidak meminta tanggapan dari pejabat Bank Sumut tentang kebenaran dan tanggapan audit. Seharusnya perhitungan negara secara akuntansi dan audit yang benar, dan apabila merasakan kerugian seharusnya dilaporkan kepada otoritas jasa keuangan, dan kemudian dapat dilaporkan ke Mentri keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memberikan bukti bukti kriminalitas atas kasus tersebut jika memakai perhitungan suseai SPKN maka hal ini atas nama BPK bukan sebaliknya, Maka dari itu Tim Audit dari Kejaksaan tinggi Masih Diragukan.

Dari kasus diatas dapat disimpulkan

bahwa seorang auditor harus memiliki pengetahuan tentang autit ataupun pemeriksaan yang sesuai standar audit yang telah ditetapkan, harus memiliki keahlian dan pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan, dan seorang auditor harus berkelulusan sarjana akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hal hal yang mempengaruhi kinerja audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Medan”**.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 FEE AUDIT

Audit fee adalah honorarium yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan *auditee* atas jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan. Penetapan biaya audit yang dilakukan oleh KAP berdasarkan perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan yang terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung, “Widarti (2017:58)”

Fee audit merupakan imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya, yang diberikan kepada ataupun diterima dari klien dan pihak lainnya untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. “Zam dan Rahayu (2015:1802)”

Adapun indikator dari *Fee audit* adalah: Resiko Penugasan, Kompleksitas jasa yang diberikan, struktur biaya kap yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya, Ukuran KAP. “sukrisno Agoes (2012:18) dalam Putri (2016:5)”.

1.2 PENGALAMAN AUDITOR

Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyak nya penugasan maupun jenis jenis perusahaan yang ditangani. “Syaravina (2015:6)”

Pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, baik dari segi

lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan dalam mengaudit laporan keuangan. “Nurjana dan Kartika (2016:124)”.

Adapun indikator dari Pengalaman Auditor adalah: lamanya waktu pengalaman dibidang audit, banyaknya penugasan audit, jenis perusahaan yang pernah diaudit, jumlah klien yang sudah diaudit, lama kerja. “Ismiyati (2012) dalam Putri (2016:6)”

1.3 KOMPETENSI AUDITOR

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku perilaku kognitif (keyakinan), efektif (usaha untuk mendapatkan sebuah tujuan), dan psikomotorik (perkegarakan) dengan sebaik baiknya. “Mc Ashan (1981) dalam Sutrisno (2016:203)”

Kompetensi merupakan sebuah karakteristik yang mendasari seseorang untuk menghasilkan kinerja yang unggul dan efektif dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. “klemp dalam Wulandari (2011:31)”

Adapun indikator dari Kompetensi auditor adalah: Pengetahuan, pendidikan formal yang sudah ditempuh, pengetahuan pelatihan dan keahlian khusus. “(Nigrum, 2013) dalam putri (2016:6)”

1.4 Kinerja Hasil Audit

Kinerja adalah sesuatu atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang ditetapkan. Kinerja bukan ujung terakhir dari serangkaian proses kerja tetapi tampilan keseluruhan yang dimulai dari unsur kegiatan *input*, proses, *output*, dan bahkan *outcome*. “Amir (2015:5)”

kinerja auditor adalah tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah disesuaikan dalam kurun waktu tertentu. “Mulyadi (2002:11) dalam Ramadhanty (2013:64)”

Adapun indikator kinerja hasil audit: Tanggal pelaporan sesuai perikatan audit, penyelesaian sesuai standar auditing.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:15) mengemukakan bahwa: “secara umum metode penelitian diartikan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode analisis data menggunakan alat bantu software dari spss untuk menguraikan hasil hitung uji-uji yang ada”.

Objek penelitian dan populasi ini adalah 21 Kantor akuntan Publik yang berada diwilayah kota medan, dengan Sampel yang berjumlah 80 Auditor dengan 30 auditor menjadi sampel uji validitas dan reliabel, dan 50 auditor menjadi sampel penelitian Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Kuantitatif dan menggunakan sifat penelitian sebab akibat atau kausal. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Kuesioner dengan skala Likert atau skala yang dapat dijumlahkan dengan cara meminta pendapat ataupun jawaban dari pihak reponden yang berada di Kantor Akuntan Publik diWilayah Kota Medan.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan dengan beberapa uji sebagai berikut:

1.5 Uji Validitas

Dari hasil Uji Validitas setiap variabel dari Fee Audit, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Kinerja Hasil Audit menyatakan bahwa hasilnya Valid dengan Nilai valid nya bernilai positif dan dengan nilai signifikannya dibawah 0,05.

1.6 Uji Reliabilitas

Dari hasil Uji reliabilitasnya menyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0,7, maka dinyatakan reliable

Tabel hasil uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Fee Audit	0,706	8	Reliabel
2	Pengalaman Auditor	0,869	10	Reliabel
3	Kompetensi Auditor	0,820	6	Reliabel
4	Kinerja Hasil Audit	0,920	4	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data 2019

1.7 Uji Asumsi Klasik

1.7.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menyatakan bahwa tampilan grafik histogram memiliki tingkat kemiringan yang cenderung seimbang baik dari sisi kiri dan kanan serta tampilan grafik normal plot memiliki titik titik penyebaran mengarah mengikuti kearah garis diagonal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1.7.2 Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Fee Audit	.631	1.585
Pengalaman Auditor	.437	2.288
Kompetensi Auditor	.361	2.773

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan data 2019

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai *Tolerance* untuk variable *Fee Audit* sebesar 0,631, Variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,437, dan Variabel Kompetensi Auditor sebesar 0,361. Nilai *Tolerance* tersebut > 0.10. nilai VIF untuk variable *Fee Audit* sebesar 1,585, Variabel pengalaman Auditor sebesar 2,288 dan untuk variabel Kompetensi Auditor sebesar 2,773. Nilai VIF tersebut < 10. Maka dengan demikian, persamaan regresi tidak terjadi multikolinieritas.

1.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
(Constant)	1.238	.222
1 Fee_Audit	-.851	.399
Pengalaman_auditor	-1.556	.127
Kompetensi_auditor	1.628	.110

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan Tabel IV.2.3 Hasil Uji *Gletser* Pada Variabel *Fee Audit* memiliki nilai signifikan sebesar 0.399, Hasil Uji *Gletser* Pada Variabel Pengalaman Auditor memiliki nilai signifikan sebesar 0,127, dan hasil Uji *Gletser* Pada Variabel Kompetensi Auditor memiliki nilai signifikan sebesar 0,110. Dimana Syarat nilai signifikan pada uji *Gletser* adalah 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

1.7.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	1.522	1.238	.222
1 Fee_Audit	-.039	-.851	.399
Pengalaman_auditor	-.063	-1.556	.127
Kompetensi_auditor	.126	1.628	.110

Sumber: Hasil Pengolahan data 2019

Berdasarkan Tabel diatas persamaan regresi linier berganda dalam penelitian dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Hasil Audit} = 0,418 + 0,131X_1 + 0,155X_2 + 0,264X_3 + e$$

Pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Fee Audit*, Pengalaman Auditor, dan Kompetensi Auditor memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota

Medan. Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila dari *Fee Audit*, Pengalaman Auditor, dan Kompetensi Auditor adalah nol, maka Kinerja hasil Audit adalah 0,418 satuan.
2. *Fee Audit* memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja Hasil Audit dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *Fee Audit* akan meningkatkan Kinerja Hasil Audit sebesar 0,131 satuan.
3. Pengalaman Auditor memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja Hasil Audit dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Pengalaman Auditor akan meningkatkan Kinerja Hasil Audit sebesar 0,155 satuan.
4. Kompetensi Auditor memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja Hasil Audit dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Kompetensi Auditor akan meningkatkan Kinerja Hasil Audit sebesar 0,264 satuan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji hipotesis secara Parsial (uji t)

4.4.2

Tabel Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	0.418	0.254	0.801
Fee	0.131	2.11	0.04
pengalaman	0.155	2.863	0.006
kompetensi	0.264	2.561	0.014

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa:

1. Nilai t_{hitung} *Fee Audit* (X1) sebesar 2,110 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,110 > 1,678$) dengan nilai signifikan 0,040. Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 yang berarti *Fee Audit* berpengaruh Sugnifikan Terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Diwilayah Kota Medan.
2. Nilai t_{hitung} Pengalaman Auditor (X2) sebesar 2,863 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$

($2,863 > 1,678$) dengan nilai signifikan 0,006. Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 yang berarti Pengalaman Auditor berpengaruh Sugnifikan Terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Diwilayah Kota Medan.

3. Nilai t_{hitung} Kompetensi Auditor (X3) sebesar 2,561 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,561 > 1,678$) dengan nilai signifikan 0,014. Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 yang berarti Kompetensi Auditor berpengaruh Sugnifikan Terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Diwilayah Kota Medan.

4.4.3 Uji Hipotesis Secara Simultan

Tabel Uji Hipotesis Simultan

Model	F	Sig.
1 Regression	32.167	.000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Hasil Pengolahan data 2019

Berdasarkan Hasil uji secara Simultan (Uji F) pada tabel IV.3.3, diperoleh F_{hitung} sebesar 32,167 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,167 > 2,81$) dengan nilai signifikan 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti *Fee Audit*, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor secara Simultan berpengaruh terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Diwilayah Kota Medan.

4.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656	1.593

Sumber: hasil Pengolahan data 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} Fee Audit (X1) sebesar 2,110 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,110 > 1,678$) dengan nilai signifikan 0,040. Hal ini menunjukkan bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Dengan demikian, semakin tinggi Fee Audit maka akan semakin tinggi pula Kinerja Hasil Audit yang di hasilkan.
 2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} Pengalaman Auditor (X2) sebesar 2,863 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,863 > 1,678$) dengan nilai signifikan 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Dengan demikian, semakin tinggi Pengalaman Auditor maka akan semakin tinggi pula Kinerja Hasil Audit yang di hasilkan.
 3. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} Kompetensi Auditor (X3) sebesar 2,561 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,561 > 1,678$) dengan nilai signifikan 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
- Dengan demikian, semakin tinggi Kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- Ardika, Gede Sunandar dan Made Gede Wirakusuma (2016). Pengaruh Pendidikan, Fee, komitmen, Dan Tekanan Waktu Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik, Volume 15. April 2016
- Amir, Mohammad Faisal, 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*, Jilid satu, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baisary, Rizky Pasca, 2013. Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, Kompetensi dan Komitmen terhadap Kinerja auditor Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi tengah. *Jurnal Katalogis, volume 1 nomor 1, januari 2013*.
- Dharmadiaksa, Ida Bagus dan Ketut Budiatha, 2018. Motivasi Auditor Sebagai Pemediasi Pengaruh Time Budget Pressure dan Fee Audit Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, volume 13, no 1, 28 Januari 2018*.
- Fachrudin, Wan dan Sri Handayani (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman kerja, Dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, vol 3 no 2 2017*
- Ghozali, Imam, 2016. Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23. Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul, 2015. *Auditing dasar Dasar Audit Laporan Keuangan*, Jilid satu, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Kasmir 2018. *Manajemen Sumber daya manusia (Teori Dan Praktik)*. Cetakan 4 Depok: Rajawali Pers
- Mulyadi, 2014. *Auditing*, Jilid dua, Jakarta: Salemba Empat
- Muamarizal, Said, Dkk (2015) Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Pekan Baru. *JOM*

FEKON Vol. 2 No. 1 Februari 2015

- Nurjanah, Irwanti Bunga dan Andi Kartika (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). **Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, November 2016**
- Putri, Finda Tri Septiana, Abdul Halim & Retno Wulandari (2016). Pengaruh Batasan Waktu, Fee Audit, Pengalaman, dan Kompetensi Terhadap Penyelesaian Audit, **Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Volume xx, Nomor xx**
- Rachmawati, Ike Kusdiyah 2008. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi: Satu Yogyakarta: ANDI
- Ramadhanty, Rezki Wulan (2013). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di DIY. **Jurnal Nominal / Volume II Nomor II/ Tahun 2013**.
- Saputra, Gede Widya dan Gerianta Wirawan Yasa. Pengaruh Indepedensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Auitor BPKRI Perwakilan Provinsi Bali, **Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali**.
- Sugiyono, 2017. **Metode Penelitian Kebijakan**, Cetakan Pertama, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D**, Edisi Baru Cetakan 2016. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy, 2016. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Cetakan kedelapan, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sutrisno, Edy, 2013. **Budaya Organisasi**, Cetakan ketiga, Jakarta: Prenadamedia Group
- Syaravina, Lia Edli (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Matrealistas (Studi Empiris BPKP RI Perwakilan Provinsi Riau). **Jom FEKON Vol. 2 No.1 Februari 2015**
- Utami, Ulfa indri (2015). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau, **Jom FEKON Vol 2 No. 2 Oktober 2015**
- Widarti (2017). Fee Audit Sebagai Mediasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Analisis Jalur). **Jurnal Akuntansi vol.5 No.1 Juni 2017**
- Wibowo. 2018. **Manajemen Kinerja** Cetakan ketujuh, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wulandari, Endah dan Heru Kurnianto Tjahjono (2011). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap kinerja Auditor Pada BPKP Perwakilan DIY, **Jurnal Ekonomi, Volume 1, Nomor 1, Februari 2011**
- Zam, Dewi Rosari Putri, Sri Rahayu (2015) Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee audit Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). **E- Proceeding Of Management: Vol. 2 No. 2 Agustus 2015**